

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Seperti kita ketahui saat ini bahwa setiap stasiun televisi swasta mempunyai acara komedi tersendiri atau acara yang di dalamnya ditambahkan unsur komedi. Dengan kreatifitas yang tinggi maka sebuah acara komedi dapat dikemas dengan baik sehingga mampu menghibur masyarakat yang menontonnya. Untuk dapat menyajikan acara komedi yang menghibur tentunya harus diperhatikan setiap bagian dari acara komedi tersebut. Seperti, pemain, kostum, bintang tamu, penataan panggung dan lain sebagainya.

Dengan rutinitas kita yang melelahkan tentu kita membutuhkan hiburan yang terjangkau, fungsi televisi sebagai sarana informasi, pendidikan, dan hiburan mampu di jadikan pilihan untuk melepas penat sesaat. Dan acara komedi yang ada di stasiun televisi merupakan salah satu bentuk yang dapat menarik penonton.

Opera Van Java, salah satu bentuk program acara televisi yang mengusung unsur komedi yang kerap menghibur kita lewat candaan – candaannya yang khas. Siapa yang tidak tahu dengan pantun “di sana gunung di sini gunung, ditengah – tengah nya pulau jawa, wayangnya bingung dalangnya juga bingung, yang penting bisa ketawa”. Yang kerap kali terdengar ketika menonton acara Opera Van Java.

Opera Van Java menampilkan pemain dengan karakteristiknya sendiri, yang semakin membuat acara opera van java kian menarik hati para pemirsanya.

Hal ini tidak dapat dipungkiri karena pemain menjadi pusat perhatian pada program acara televisi berbentuk komedi yang pada akhirnya akan menentukan apakah acara tersebut akan ditonton atau tidak.

Di Opera Van Java atau yang biasa disingkat dengan (OVJ), para pemain memang dibebaskan berimprovisasi. "Misalnya, awalnya jadi tukang dagang, setelah itu jadi peran lain seperti tokoh pahlawan, bebas, Yang terpenting mengetahui benang merah pada saat itu. Karena diberikannya kebebasan itu, Parto, Sule, Azis, Andre, maupun Nunung sering ngelantur ke mana-mana. Dan itu merupakan salah satu ciri khas, nuansa warna serta kekuatan opera van java.

Opera Van Java juga tidak pernah mengabaikan tatanan panggung, panggung selalu di buat semenarik mungkin yang semakin menguatkan opera van java sebagai salah satu acara komedi yang patut diperhitungkan keberadaannya. kostum yang dipakai juga selalu megikuti tema yang usung. Begitu pula dengan properti, properti yang dibuat juga selalu dijadikan bahan candaan oleh para pemain opera van java, mereka selalu memaksimalkan apa saja yang ada di panggung sebagai bahan untuk membuat orang lain tertawa, yang jelas tidak membahayakan bagi para pemainnya.

Di dalam acara Opera Van Java tidak hanya menampilkan pemain – pemain yang dalam hal ini adalah pelawak yang tidak perlu lagi diragukan kemampuannya dalam membuat orang lain tertawa, tetapi acara Opera Van Java juga menampilkan sinden – sinden yang cantik dengan kostum yang menarik, menyanyikan sepenggal lagu disaat awal mulainya acara atau pada saat *comersial break*. Biasanya, pada setiap acaranya opera van java menggunakan dua sinden.

Sinden merupakan daya tarik tersendiri bagi Opera Van Java, karena Opera Van Java merupakan acara komedi pertama yang menggunakan sinden.

Pada setiap episode Opera Van Java menghadirkan bintang tamu yang berbeda – beda. Tentu saja hal tersebut merupakan daya tarik tersendiri yang disuguhkan tim kreatif Opera Van Java untuk menarik perhatian penonton. Hadirnya bintang tamu juga mampu menyegarkan dan meminimalisir kebosanan penonton terhadap pemain yang itu – itu saja.

Dalam penelitian ini penulis tertarik menjadikan pemirsa Opera Van Java dengan kategori usia 20 sampai 60 tahun sebagai responden. Dikarenakan, bahan candaan yang dilontarkan para pemain Opera Van Java mengundang tawa, dimana program acara ini ditayangkan pada waktu beajar anak sekolah, yaitu, pukul 20:00 – 22:00

Untuk membatasi penelitian dengan cakupan wilayah tertentu, maka penulis memilih masyarakat kelurahan peninggilan rt 03/04 kecamatan ciledug kota tangerang yang menonton program acara komedi Opera Van Java di trans 7, dimana penulis berdomisili di wilayah ini.

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan tayangan komedi opera van java menimbulkan daya tarik terhadap khalayak yang menonton acara ini yang akhirnya menimbulkan minat menonton khususnya dari masyarakat kelurahan peninggilan rt 03/04 kecamatan ciledug kota tangerang. Hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian tentang **“Daya Tarik Pemeran (wayang) Pada Acara Opera Van Java Di Trans 7 Terhadap Minat**

## **Menonton Masyarakat Kelurahan Peninggilan RT 03/04 Kecamatan Ciledug Kota Tangerang”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

**“ Bagaimana Daya Tarik Pemeran (wayang) Pada Acara Opera Van Java Di Trans 7 Terhadap Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Peninggilan RT 03/04 Kecamatan Ciledug Kota Tangerang?”**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untk mengetahui daya tarik pemeran (wayang) pada acara Opera Van Java di trans 7 terhadap minat menonton masyarakat keluruhan Peninggilan rt 03/04 kecamatan Ciledug kota Tangerang.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini terdiri dari:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan – masukan yang positif secara teoritis tentang daya tarik pemeran (wayang) pada acara Opera Van Java di trans 7 terhadap minat menonton masyarakat peninggilan rt 03/04 ciledug.

## 2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembuat program acara televisi dalam hal format penyajiannya, sehingga dapat menarik penonton (khalayak) yang menjadikan televisi sebagai media.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, pemusatan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

### BAB II : Kerangka Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori – teori mengenai variabel – variabel yang akan diteliti.

### BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Sumber Data, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reabilitas dan Validitas Alat ukur, Analisa data.

### BAB IV : Hasil Penelitian

Berisi subyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

### BAB V : Penutup

Berisi kesimpulan mengenai daya tarik pemeran (wayang) di Opera Van Java trans 7 terhadap minat menonton masyarakat kelurahan peninggihan rt 03/04 kecamatan ciledug kota tangerang.